

PERANCANGAN BUKU KARTUN OPINI YANG DIADAPTASI DARI LAGU BERTEMA KRITIK SOSIAL POLITIK DI INDONESIA

Gregorius Brahmasto Putro¹, Aznar Zacky², Heru Dwi Waluyanto³

Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain

Universitas Kristen Petra, Surabaya

Email: brahmasto@gmail.com

Abstrak

Kartun Opini adalah Jenis kartun yang memiliki unsur – unsur pendapat dari individu atau kelompok yang didasari kondisi di suatu lingkungan masyarakat. Salah satu fungsi yang dimiliki kartun adalah untuk menyindir atau bisa disamakan dengan untuk mengkritik. Kritik merupakan sebuah hasil dari pertimbangan atau pesan yang disampaikan dengan menggunakan kata – kata tajam atau pedas terhadap suatu situasi yang sedang terjadi. Oleh karena itu dengan adanya perancangan ini diharapkan pemikiran kritis dapat berkembang ke arah yang benar. Dengan metode pustaka, dokumentasi, internet, dan kualitatif maka dirancanglah sebuah buku kartun opini yang mengajarkan pesan dan makna dari sebuah kritik.

Kata kunci : Kartun Opini, Kritik

Abstract

Title: Visualization Design of Book Opinion Cartoon Adapted From the Criticism Social Politics Theme Songs in Indonesia

Opinion cartoon is a cartoon type that has an elements of the opinions of the individual or group based on conditions in a community environment. One of the functions possessed cartoon is to be equated with a quip or to criticize. Criticism is a result of the consideration or the message conveyed by the words sharp or spicy to a situation that is going on. Therefore, with the design of critical thinking is expected to evolve in the right direction. With the method of literature, documentation, internet, and the qualitative then designs a cartoon book that teaches the message and meaning of a critique.

Keywords: *Opinion Cartoons, Criticism*

Pendahuluan

Zaman sekarang, kajian kritik sosial dalam ilmu pengetahuan menjadi hal yang menarik untuk diperbincangkan sebagai tanda pengamatan suatu problem sosial di masyarakat. Tema kritik sosial sering dijumpai dalam diskusi – diskusi, baik diskusi yang bersifat akademis maupun non-akademis. Dalam lingkup akademis, kritik identik dengan gagasan perlawanan baik yang dilakukan di dalam media diskusi pada kuliah, seminar, dan jurnalistik yang merangkum tulisan dan liputan suatu problem sosial. Dalam lingkup non-akademis, kritik sosial bisa dilakukan dengan bermacam cara, namun dalam masyarakat awam sering menggunakan cara yang lebih dikenal dan ampuh dalam menuntut perbaikan secara cepat, yaitu dengan cara demonstrasi. Cara

tersebut terbukti dan sudah menjadi tradisi didalam masyarakat awam di Tanah Air.

Sementara itu kritik sosial dapat didefinisikan sebagai salah satu bentuk komunikasi di dalam masyarakat yang bertujuan untuk menjadi sebuah kontrol di dalam sistem sosial. Kritik sosial ini mencangkup gagasan – gagasan baru sebagai sebuah pembaharuan gagasan – gagasan lama untuk suatu perubahan sosial di dalam masyarakat.

Seiring dengan perkembangan zaman, sebuah kritik sosial bisa ditunjukkan dengan berbagai cara yang beragam, salah satunya adalah memberikan kritik dengan menggunakan media seni atau sastra. Di waktu yang lalu media seni atau sastra sendiri sudah lama menjadi media yang ditujukan untuk memuat kritik sosial terhadap para pelaku politik dan penguasa di Tanah Air. Kritik sosial dalam media seni atau sastra biasanya muncul di dalam seni musik, seni rupa, dan puisi – puisi yang sulit untuk dimengerti

makna kritiknya. Hal ini mungkin terjadi karena sikap hati – hati pengkritik untuk memberikan kritik kepada para pelaku politik dan penguasa. Mengingat konsekuensi akibat dari kritikan kepada kalangan tersebut, para pengkritik bisa mendapatkan sanksi yang berat, bahkan dalam masa kini konsekuensi yang didapat adalah kehilangan nyawa.

Di dunia musik Indonesia, kritikan – kritikan sosial politik dalam lagu sudah banyak beredar. Dalam lagu – lagu yang memiliki lirik kritik sosial ini tentu saja mengingatkan beberapa musisi yang sangat identik dengan lagu ciptaan mereka yang bertema kritik sosial politik, beberapa musisi tersebut antara lain, Iwan Fals dan grup band Slink. Musisi – musisi tersebut kental dengan tema lagu yang bernuansa sosial politik dan cinta di dalam masalah sosial masyarakat Tanah Air.

Lagu dari musisi – musisi tersebut memang sarat dengan pesan kritik sosial. Dalam lagu – lagu milik musisi – musisi tersebut tidak hanya memiliki pesan kritik sosial saja tetapi juga rasa kepedulian kepada sesama di masyarakat Indonesia. Lagu – lagu kritik sosial milik mereka juga ditujukan untuk mengkritik para pelaku politik dan penguasa, tetapi juga mengkritik bermacam- macam masalah sosial di kehidupan masyarakat Tanah Air di zaman modern ini.

Dalam lirik lagu – lagu milik mereka, tampak nyata bahwa mereka membiarkan kebebasan berekspresinya, karena musisi – musisi selalu menuangkan apa yang mereka ingin tunjukkan dan memberikan rasa yang sama kepada masyarakat. Tuangan di dalam lirik – lirik lagu mereka adalah keinginan untuk kebebasan dari realitas kehidupan keseharian yang mereka alami. Keinginan itu yang pada akhirnya ditunjukkan dalam bentuk kritik sosial di dalam sebuah lagu. Bahasa – bahasa yang mereka pakai mungkin beberapa memang sulit dipahami maknanya oleh masyarakat awam di masa orde baru, oleh karena itu kebanyakan lagu kritik sosial menggunakan bahasa – bahasa yang sederhana pada masa kini, agar dapat mudah dimengerti oleh masyarakat awam, dan juga bahasa – bahasa sederhana tersebut lebih menunjukkan langsung kritik apa yang terjadi di dalam masalah sosial politik di Tanah Air.

Dalam masa Reformasi seperti ini mulai banyak pengkritik maupun musisi menggunakan media seni musik sebagai wadah untuk kritik sosial politik yang ditujukan kepada masalah – masalah sosial yang sedang terjadi dan mereka alami juga, mengingat perjalanan sistem sosial politik di Tanah Air kurang memperhatikan kehidupan – kehidupan masyarakat yang terbelakang dan kurang mampu, tetapi tetap saja para pelaku sistem sosial politik masih mementingkan kepentingan sendiri – sendiri. Dengan pesan kritik sosial yang dilantunkan dengan sebuah lagu tentu dapat memberitahukan sebuah gagasan – gagasan untuk mengontrol masalah sosial politik di Tanah

Air. Para musisi masa kini yang ingin memberikan kritikan sosial mereka lebih suka dengan menggunakan lagu – lagu yang berlirik kritikan dan beberapa dari bahasa yang digunakan dalam lirik lagu kritik sosial tersebut sukar untuk dimengerti makna kritiknya, yang akhirnya membuat berapa kalangan masyarakat hanya menganggap itu sebuah lagu kritik biasanya karena memang sedang terjadi di dalam masalah sosial kehidupan masyarakat Indonesia, tetapi yang dimaksudkan dari lagu – lagu tersebut bukan hanya sekedar lagu kritik biasa, melainkan juga penyampain pesan moral dan psikis terhadap kehidupan sosial di dalam masyarakat.

Lagu – lagu bertema kritik sosial tersebut pun juga mempunyai manfaat selain manfaat utamanya yaitu penyampaian kritik sosial dan kesadaran masalah – masalah sosial politik di dalam masyarakat, tetapi manfaat lainnya juga memberikan pengaruh kritis tentang sosial politik berbudaya Tanah Air, serta penyampaian moral milik masyarakat yang bertujuan untuk memberitahukan siapa sebenarnya masyarakat tersebut. Yang mungkin diharapkan oleh para musisi adalah kesadaran moral masyarakat dan para pelaku sistem sosial politik dari penyampaian kritik sosial yang dibuat dalam lagu – lagu bertema kritikan tersebut, serta hubungan yang harmonis dalam suatu negara antara para masyarakat dan penguasa.

Permasalahan yang ada di dalam lagu – lagu bertema kritik tersebut, yaitu penggambaran dan tujuan dari tema kritik di lagu – lagu tersebut. Dikarenakan beberapa bahasan di dalam lirik lagunya menggunakan simbol atau penggambaran yang mewakili saja tidak langsung menunjuk siapa yang dikritik, dari sebab itu orang awam kurang memahami apa pesan dari lagu – lagu tersebut, dan apa manfaatnya. Maka dalam perancangan ini diharapkan bisa dibuat untuk mewakili penggambaran dan tujuan yang menyampaikan pesan, makna moral, dan sosial dari lagu – lagu tersebut dengan cara langsung tetapi disajikan dengan santai seperti halnya humor – humor di dalam sebuah kartun.

Tujuan Perancangan

Merancang media buku visualisasi lirik lagu yang memberikan makna deskriptif dan penyampaian pesan moral untuk memberitahukan mahasiswa apakah sebenarnya pesan kritik dari lagu – lagu tersebut, serta mengajak mahasiswa Indonesia untuk berpikir kritis tentang problem – problem sosial yang sedang terjadi di dalam masyarakat Indonesia.

Mevisualisasikan pesan kritik dan moral sosial politik yang terdapat di dalam lirik lagu – lagu bertema kritik sosial tersebut.

Mengenalkan tema kritik sosial politik melalui media yang paling terkait dan termasuk media pembelajaran

yang santai dengan kehidupan mahasiswa, yaitu media seni musik.

Metode Penelitian

Dalam tugas akhir Perancangan *Visual Brand Identity* Kafe Milk Story ini peneliti menggunakan beberapa metode perancangan diantaranya sebagai berikut:

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dengan melaksanakan observasi pada target audience untuk mengetahui wawasan dan persepsi tentang lagu bertema kritik sosial politik, serta mendapatkan data yang sesuai dengan target audience berdasarkan perancangan yang terkait.

Instrumen / Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data berupa komputer jinjing untuk mencatat dan menyimpan data yang didapat dari proses pengumpulan data, observasi pada target audience untuk mengetahui wawasan dari target audience terkait perancangan ini.

Metode Analisis Data

Dalam analisis data digunakan dua jenis metode, yaitu:

Metode Kualitatif

Metode kualitatif deskriptif dilakukan untuk menjelaskan pesan dan makna yang terkandung di dalam lagu – lagu bertema kritik sosial tersebut dengan berbagai faktor yang mempengaruhinya.

Metode Analisis wacana

Metode analisis wacana digunakan untuk melihat hubungan antara teks lirik lagu, wacana, dan konteks sosialnya.

Acuan Teori

Tinjauan Tentang Definisi Kartun Opini (Karikatur)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kartun dalam politik adalah gambar dengan penampilan yang lucu, berkaitan dengan keadaan yang sedang berlaku (terutama mengenai politik). Sedangkan opini dalam politik adalah pendirian atau pandangan politik, pendirian berdasarkan ideologi atau sikap politik.

Salah satu fungsi yang dimiliki kartun adalah untuk menyindir atau bisa disamakan dengan untuk mengkritik. Kritik merupakan sebuah hasil dari pertimbangan atau pesan yang disampaikan dengan menggunakan kata – kata tajam atau pedas terhadap suatu situasi yang sedang terjadi. Fungsi kritik

tersebutlah yang menjadikan kartun sebagai salah satu modal media massa/pers dalam melakukan kritik terhadap situasi politik atau sosial yang sedang berkembang. Media massa/pers yang selain memiliki fungsi menyampaikan informasi, juga berfungsi sebagai media hiburan, media pendidikan, media propaganda, alat kontrol terhadap pemerintah atau jalannya pemerintahan. Jika dilihat dari sasaran kritik, kartun memiliki tiga jenis, yaitu kartun politis yang merupakan kartun yang mengangkat suatu permasalahan politik yang sedang terjadi. Kartun sosial yang merupakan kartun yang mengangkat permasalahan sosial yang sedang terjadi. Dan kartun moral, yang merupakan kartun yang digunakan untuk mengungkapkan suatu nilai moral tertentu.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kartun opini atau yang disebut karikatur adalah gambar olok – olok yang mengandung pesan, sindiran, dan sebagainya.

Kata karikatur berasal dari bahasa Italia yaitu *Caricare* yang artinya memuat. Dan intinya adalah bahwa tujuan utama dari karikatur adalah untuk memuat sebanyak mungkin makna untuk ditampilkan secara efektif didalam sebuah potret wajah seseorang yang biasanya seorang selebritis atau pelaku politik maupun seseorang yang memiliki reputasi yang terkenal di lingkungan masyarakat.

Isi karikatur bisa berupa sindiran atau pujian dan dapat pula dimaksudkan untuk tujuan politis atau dibuat semata-mata untuk hiburan. Karikatur politik biasa ditemukan di kartun editorial, sementara karikatur selebriti sering ditemukan di majalah hiburan. Karikatur dapat berfungsi sebagai penyampai pesan tertentu yang dikemas dalam bingkai yang menarik sehingga mampu mengundang perhatian target pembaca. Kebanyakan karikatur berhasil menarik perhatian sebagian besar target pembaca, hal tersebut sangatlah penting dalam langkah awal sebagai media penyampai pesan. Selain itu, karikatur juga ditujukan sebagai bentuk hiburan yang unik, terlepas dari apakah karikatur akan ditujukan untuk keperluan bisnis ataupun tidak.

Bentuk – Bentuk Karikatur

Menurut Augustin Sibarani dunia karikatur dapat dibagi menjadi tiga bentuk, yaitu Personal Caricature, Social Caricature, Politic Caricature.

Karikatur Perorangan (*Personal Caricature*)

Dalam bentuk karikatur ini seorang tokoh digambarkan tanpa kehadiran objek lain atau situasi yang bersangkutan dengan tokoh tersebut, dalam karikatur ini hanya mengekspose ciri khas dalam bentuk wajah ataupun kebiasaannya. Meskipun wajah dari tokoh tersebut didistorsi, orang masih mengenali sosok tokoh tersebut, walau tidak dicantumkan nama dari tokoh yang dikarikaturkan tersebut. Dalam pengkarikaturan tokoh tentu saja mengeksposean ciri dan watak ini bersifat humor.

Karikatur Sosial (*Social Caricature*)

Dengan karikatur sosial dapat dipahami bahwa tema yang menjadi masalah sentral untuk digambarkan adalah masalah – masalah sosial dalam kehidupan sehari – hari. Dalam karikatur sosial banyak tema – tema yang bisa diangkat yang menyangkut pada kejadian apa saja yang bisa kita lihat dalam kehidupan sehari – hari. Karikatur sosial bisa digambarkan dengan banyak humor. Menurut Sibarani dalam bukunya tentang karikatur, dalam masyarakat “edan” melukis yang “edan” adalah hal yang gampang.

Karikatur Politik (*Politic Caricature*)

Karikatur politik yaitu penggambaran karikatur yang mengarah pada suatu situasi politik tertentu sedemikian rupa sehingga dapat melihat dari segi humor dengan menampilkan para tokoh politik di atas panggung dan menggambarkannya dengan lucu. Situasi politik yang digambarkanpun sesuai dengan drama politik yang berlaku pada suatu saat tertentu. Dalam karikatur politik ini lebih dimaksud dengan penggambaran tokoh – tokoh politik di rancah politik yang mendapat sorotan dan pengolahan satiris serta politis.

Tinjauan Tentang Lagu Kritikan

Musik sebagai suatu seni merupakan salah satu kebutuhan batiniah manusia yang universal dan menjadi bagian integral dalam kehidupan manusia. Musik menjadi suatu kebutuhan karena musik mempunyai peranan dan fungsi bagi manusia. Menurut Aristoteles (328-322 SM), musik adalah sesuatu yang dapat dipakai untuk memulihkan keseimbangan jiwa yang sedang goyah, menghibur hati yang sedang goyah dan merangsang rasa patriotisme dan kepahlawanan. Sedangkan seni musik adalah suatu tiruan seluk beluk hati dengan menggunakan melodi dan irama.

Dalam perkembangannya, sebuah lagu juga bisa digunakan sebagai sarana atau media penyampaian pesan terhadap masalah baik sosial, budaya, dan politik maupun sebuah peristiwa yang sedang terjadi. Di masa kini mulai berkembangnya lagu – lagu yang memiliki pesan tersendiri di dalam lirik lagunya. Lirik dalam lagu itu bisa diartikan sebuah pesan untuk masalah – masalah atau peristiwa yang sedang terjadi. Salah satunya lagu kritikan, yang berkembang dengan penyampaian pesan kritik di dalam lirik lagunya untuk ditujukan kepada masalah yang biasanya menyangkut sosial dan politik di suatu kawasan.

Lagu kritikan digunakan para musisi untuk menyampaikan pesan atau sebagai pengamat atau alat kontrol terhadap situasi sosial maupun politik di sebuah lingkup masyarakat. Para musisi mengangkat kritik sosial politik kedalam lirik lagunya disebabkan karena dampak negatif dari permasalahan sosial dan politik di dalam lingkup hidupnya, salah satu musisi

Tanah Air yang identik dengan lagu – lagu kritikan adalah Iwan Fals. Lagu – lagu dari beliau ditujukan dengan sebuah kritikan yang disebabkan kurangnya atau jeleknya suatu permasalahan sosial dan pemerintahan di dalam politik yang terjadi di Tanah Air.

Fungsi dari sebuah lagu kritikan itu sendiri adalah untuk menyampaikan pesan kritik terhadap masalah sosial dan politik di sebuah lingkup masyarakat. Yang menjadi sasaran kritik paling banyak ditujukan untuk sebuah pemerintahan politik di sebuah lingkup masyarakat, dan memang paling banyak kritik untuk sebuah pemerintahan bisa digunakan sebagai pengamat atau tolak ukur sebuah pemerintahan yang benar dan sesuai dengan pertimbangan masyarakat.

Dalam permasalahan sosial politik yang terjadi di suatu negara, selalu memiliki pengontrol atau masyarakat yang mengkritisi masalah – masalah sosial politik, baik masyarakat awam hingga berintelektual. Di masa yang berkembang pesat ini pun, musisi juga turut serta menjadi bagian sebagai pengontrol atau pengkritisi masalah – masalah sosial politik di dalam negaranya. Di dunia ini pun misalnya musisi luar negeri dan dalam negeri :

- John Lennon, pada tahun 1971, menulis lagu “Imagine”. Lagu Imagine mewakili mimpi John Lennon mengenai masa depan yang dicetak – citakan: sebuah dunia tanpa negara, tanpa agama, dan tanpa kepemilikan, dan tanpa keserakahan dan kelaparan. Lagu dari Lennon itu tidak terlepas dari ketidakpuasannya terhadap keadaan sosial dan politik di dunia.

- The Times They Are a-Changin adalah lagu yang sekaligus menjadi judul album karya Bob Dylan yang muncul di tahun 1964. Ini adalah salah satu lagu protes paling terkenal yang ditulis Bob Dylan. Pada tahun 1960, Bob Dylan merupakan salah satu dari sekian penyanyi yang menjadi ikon musik protes. Lagu-lagunya langsung menohok isu – isu politik, seperti hak – hak sipil warga kulit hitam Amerika, anti-perang, anti-militerisme, dan lain – lain.

- Lagu “Sunday Bloody Sunday” diciptakan dan dinyanyikan oleh kelompok band Irlandia, U2, untuk mengenang kejadian tragis pada 30 Januari 1972, di kota Derry, Irlandia Utara, saat militer Inggris menyerang pawai damai kelompok hak sipil. Saat itu, lebih dari 20 ribuan warga Irlandia Utara menggelar aksi damai. Namun, militer Inggris meresponnya aksi damai dengan sangat brutal. Mereka mengirimkan pasukan penerjun payung bersenjata lengkap dan menembaki demonstran. Laporan resmi menyebutkan 27 orang demonstran tewas dalam serangan brutal itu.

- Di dalam negeri pun, ada Iwan Fals, dalam lagunya “surat buat wakil rakyat” di liriknya terdapat kalimat – kalimat yang menyindir kepada pemerintahan di Indonesia, liriknya seperti ini “Wakil rakyat seharusnya merakyat Jangan tidur waktu

sidang soal rakyat Wakil rakyat bukan paduan suara Hanya tahu nyanyian lagu "setuju.....". Iwan Fals sempat dicekal beberap kali karena lagu – lagu yang diciptakannya dianggap terlalu menghina pemerintahan di Indonesia, tetapi dia tetap mengangkat tema sosial politik di dalam lagu – lagunya. Semenjak itulah Iwan Fals menjadi musisi Tanah air yang identik dengan lagu bertema kritik sosial politik di Indonesia.

- Grup band Slank dengan lagunya “Gossip jalanan” dalam lirik lagunya “Apa bener ada mafia pemiluEntah gaptak apa manipulasi data Ujungnya beli suara rakyat Mau tau gak mafia di senayan Kerjanya tukang buat peraturan Bikin UUD ujung-ujungnya duit” seolah menyindir pedas pemerintah yang memang pusat perwakilan rakyat berada di daerah senayan. Bahkan karena lagu ini, slank sempat mendapat kecaman dari DPR, karena lirik – lirik dalam lagu tersebut dianggap menghina lembaga terhormat tersebut. Lagu Gossip Jalanan yang dibikin tahun 2004 tersebut merupakan respon slank terhadap situasi sosial pada saat itu. Banyak gosip di jalanan yang menyebutkan bahwa lembaga terhormat DPR menjadi salah satu gudang korupsi di Indonesia. Slank kemudian mencomot gosip-gosip tersebut dan menjadikannya sebuah lagu.

Tinjauan Buku Kartun Opini yang Akan Dirancang

Merancang suatu buku yang berisi kumpulan lirik lagu bertema kritik sosial politik Indonesia yang dilengkapi dengan gambar serta ilustrasi yang berciri khas. Buku yang dirancang ini bukan hanya buku yang berisi lirik lagu saja namun memberikan narasi kritis untuk memberikan opini, kritik, dan informasi bersifat kritis kepada mahasiswa. Pertama, mahasiswa akan dikenalkan dengan karakter – karakter karikatur yang dibuat sebagai pengisi cerita di dalam buku tersebut. Lirik lagu yang dipakai akan menjadi narasi dari ilustrasi di dalamnya. Konsep perancangan ini adalah mengajak berpikir kritis tetapi denga santai dan berselingan dengan humor, sehingga proses pemberian opini dan kritisasi tidak terlalu serius dan tegang seperti di dalam permasalahan sosial politiknya langsung. Mahasiswa akan terlibat dengan pemikiran kritis dan pemberian opini, yang menjadi pemandunya adalah lirik – lirik lagu bertema sosial politik Indonesia tersebut.

Konsep Perancangan

Perancangan Tugas Akhir ini menggunakan Buku ilustrasi sebagai media utama untuk memvisualisasikan pesan – pesan dari lirik lagu – lagu bertema kritik tersebut. Konsep dari visualisasi ini bertujuan untuk memberitahukan makna pesan dan membantu mengingatkan masyarakat akan pentingnya

kondisi sosial dan politik yang benar serta ikut serta berpikir kritis dan memberikan kritik yang membangun.

Target Audience

Ruang lingkup perancangan meliputi perencanaan dan perancangan pemaknaan lagu – lagu bertema kritikan sosial politik milik musisi Tanah Air melalui buku visualisasi dengan karikatur, serta didukung dengan beberapa media yang termasuk dalam media lini bawah.

Target audience dari perancangan ini adalah :

- Psikografis : Pembelajaran dan penyampaian pesan moral dari lagu – lagu kritikan bertema sosial politik ciptaan musisi Indonesia.
- Geografis : Masyarakat Surabaya.
- Demografis : Mahasiswa yang berpendidikan di Perguruan Tinggi milik pemerintah maupun swasta.
- Wilayah analisis dan permasalahan dibatasi di wilayah kota Surabaya.

Pembahasan

Perancangan buku kartun opini yang diadaptasi dari lagu bertema kritik sosial politik di Indonesia ini memiliki tujuan :

1. Memberikan pesan dan cara berpikir kritis serta mengkritik dengan cara yang benar kepada mahasiswa.
2. Memberikan pesan – pesan yang terkandung dari lirik lagu bertema kritik tersebut.

Konsep Kreatif

Tujuan Kreatif

Memberikan saran, kritik yang bertujuan untuk memperbaiki mental, sosial, dan moral dalam kekritisan mahasiswa, yang dikarenakan mahasiswa adalah bagian masyarakat yang disebut – sebut sebagai masyarakat pemikir. Maka dari itulah perancangan ini diharapkan membuka wawasan tentang sosial politik Indonesia dengan kritisasi sesuai lagu – lagu bertema kritik sosial politik tersebut.

Strategi Kreatif

Menggambarkan dengan kesantiaian dan humor tentang kehidupan sosial politik di Indonesia sesuai dari lagu – lagu kritikan tersebut. Tokoh – tokoh yang bersangkutan akan diilustrasikan dengan gaya karikatur tanpa menghilangkan ciri khas yang ada sehingga tetap mempunyai identitas yang jelas dengan mengandung informasi, saran, maupun sindiran atau kritikan tentang segala kelebihan maupun kekurangan

yang berhubungan dengan masalah – masalah sosial politik Tanah Air.

Judul Perancangan Kartun Opini

Judul dari rancangan kartun opini ini adalah “KRI-MINALIK (Kritik Mini Sosial Politik)” memiliki bentuk kata kriminal, sehingga dapat menggambarkan dan menjelaskan siapa yang dikritik dan siapa yang mengkritik di dalam kartun opini dan lagu – lagu musisi Indonesia tersebut, karena yang dikritik tentunya adalah individu yang sudah menjadi pelaku atas tindakannya yang merugikan. Dalam pemilihan judul dibuat dengan sedikit mengkritik pada sisi pelaku sosial dan politik-nya, menyambungkan dari sudut pandang negatif masyarakat umum terhadap pelaku politik untuk disesuaikan dengan tema perancangan yang mengangkat tema kritik sosial politik di Indonesia.

Tema Cerita

Tema yang diangkat dalam kartun opini ini adalah fakta – fakta yang berpotensi karikatural diangkat dari isi lirik lagu – lagu bertema kritik sosial politik karya musisi Tanah Air yang dirancang secara humoris berupa gambar karikatur. Dalam perancangan, semua yang dibuat berhubungan dengan lirik dari lagu – lagu kritik sosial politik, dengan mengedepankan masalah – masalah sosial politik Indonesia secara kritis atau sesuai dengan cara pandang para mahasiswa.

Setting Cerita

Lingkup permasalahan sosial politik Indonesia sesuai dengan lagu – lagu bertema kritik sosial ciptaan musisi yang identik dengan musik protes atau kritik. Latarnya berada dalam visualisasi sosial politik sesuai dengan lirik dari lagu – lagu sosial politik karangan musisi Indonesia tersebut, sehingga visual latar yang dipakai hanya sekitar suasana sosial politik di Indonesia saja.

Storyline

Suasana penggambaran akan dilakukan sesuai dengan apa yang tersirat dari lirik – lirik lagu yang dipilih. Dalam pemilihan lagu – lagunya akan dipilih dengan makna yang paling mendalam dan bisa dipahami dengan cara kritis untuk dapat mencerna sisi sosial dan politiknya, sehingga tidak hanya menunjukkan kekritikan dari lagu – lagu tersebut. Berikut lagu – lagu yang dipilih untuk dapat divisualkan ke kartun opini.

Slank - Lapindo

Hanya orang bodoh yang membuang sampah ke dalam sungai

Hanya orang bego yang membuang kotoran ke dalam kali

Hanya orang gak berpendidikan

Membuang limbah ke dalam laut

Hanya orang stupid yang membuang

buang comberan ke selokan

LAPINDO...

Anak kecil pun tau

Jangan buang sampah sembarangan

LAPINDO (Recycle dong)...

LAPINDO

LAPINDO...

Iwan Fals – Surat untuk wakil rakyat

Untukmu yang duduk sambil diskusi

Untukmu yang biasa bersafari

disana... di gedung DPR

Wakil rakyat kumpulan orang hebat

Bukan kumpulan teman teman dekat

apalagi sanak famili

Dihati dan lidahmu kami berharap

Suara kami tolong dengar lalu sampaikan

Jangan ragu, jangan takut karang menghadang

Bicaralah yang lantang jangan hanya diam

Di kantong safarimu kami titipkan

masa depan kami dan negeri ini

dari Sabang sampai Merauke

Saudara dipilih bukan di lotre

meski kami tak kenal siapa saudara

Kami tak sudi memilih para juara

juara diam, juara he' egh, juara ha ha ha

Untukmu yang duduk sambil diskusi

Untukmu yang biasa bersafari

disana... di gedung DPR

Dihati dan lidahmu kami berharap

Suara kami tolong dengar lalu sampaikan

Jangan ragu jangan takut karang menghadang

Bicaralah yang lantang jangan hanya diam

Wakil rakyat seharusnya merakyat

Jangan tidur waktu sidang soal rakyat

Wakil rakyat bukan paduan suara

Hanya tahu nyanyian lagu: “setuju”

Slank – gosip jalanan

Pernah kah lo denger mafia judi

Katanya banyak uang suap polisi

Tentara jadi pengawal pribadi

Apa lo tau mafia narkoba

Keluar masuk jadi bandar di penjara

Terhukum mati tapi bisa ditunda

Siapa yang tau mafia selangkangan

Tempatnya lendir-lendir berceceran

Uang jutaan bisa dapat perawan

Kacau balau... Kacau balau negaraku ini...

Ada yang tau mafia peradilan

Tangan kanan hukum di kiri pidana

Dikasih uang habis perkara

Apa bener ada mafia pemilu

Entah gaptek apa manipulasi data

Ujungnya beli suara rakyat

Mau tau gak mafia di senayan

Kerjanya tukang buat peraturan

Bikin UUD ujung-ujungnya duit

Pernahkah gak denger teriakan Allahu Akbar

Pake peci tapi kelakuan barbar
Ngerusakin bar orang ditampar-tampar

Iwan Fals Lagu Tikus-Tikus Kantor

Kisah usang tikus-tikus kantor
Yang suka berenang disungai yang kotor
Kisah usang tikus-tikus berdasi
Yang suka ingkar janji lalu sembunyi
Di balik meja teman sekerja
Di dalam lemari dari baja
Kucing datang cepat ganti muka
Segera menjelma bagai tak tercela
Masa bodoh hilang harga diri
Asal tidak terbukti ah tentu sikat lagi
Tikus-tikus tak kenal kenyang
Rakus-rakus bukan kepalang
Otak tikus memang bukan otak udang
Kucing datang tikus menghilang
Kucing-kucing yang kerjanya molor
Tak ingat tikus kantor datang men-teror
Cerdik licik tikus bertingkah tengik
Mungkin karena sang kucing
Pura-pura mendelik
Tikus tahu sang kucing lapar
Kasih roti jalanpun lancar
Memang sial sang tikus teramat pintar
Atau mungkin sikucing yang kurang ditatar!

Slank – Krisis Air

Ketika sungai kotor
Mata air terkontaminasi
Ketika air tanah berlimbah
Jangan cuma diam dan menunggu
Berbuatlah untuk air
Ketika sumur sumur mengering
Ketika bumi makin memanas
Sumber kehidupan gak ada lagi
Jangan cuma diam dan menunggu
Hey berhematlah berhematlah
Berhematlah untuk air
Krisis krisis air air krisis
Krisis krisis air air krisis
Ketika kesegaran hilang
Ketika kehausan datang
Ketika kematian menjelang
Jangan cuma diam jangan menunggu
Berlarilah berlarilah berlarilah
Berlarilah untuk air
air air air
ember kosong mencuri tenang dari tidurku lagi lagi
bingkai mimpi kehilangan satu sudut
percuma aku bangun yang kulihat hanya bumi
menangis sendu
air berteriak sampai kering detak jantung hutan
berhenti ditusuki ranting kering
penyakit datang berakhir kematian bukan karena
perang tapi langka-nya air bersih

kotori saja bumi kita biar senang puaskan diri
sendiri,habiskan sumber mata air kita buat cepat dunia
binasa

apakah itu keinginan kita apa yang telah kita lakukan
pada bumi kita sampai kapan aku butuh nafas untuk
berhati bersih,bumi rindu penyelamat air kehidupan
apakah anda penyelamat itu ayo beri air pada anak
cucu tapi bukan air mata

Slank – korban tradisi

Seorang gadis meratap menangis
Perawannya hilang
Seorang jejak teriak histeris
Kekasihnya tak bermahkota....
ooo...ooo
Mereka terbawa sebuah tradisi
Mereka frustrasi
Mereka termakan jepitan tradisi
Mereka frustrasi
Kami bukannya penganut paham kebebasan (sex)
bukan kebebasan
Tapi apalah artinya setetes darah
apalah arti sebuah mahkota
Tapi apalah artinya setetes darah
apalah arti sebuah mahkota
bukan itu semua yang kita butuhkan lebih mulia
ialah cinta....cinta....cinta...
Kasih sayang, kesetiaan
Korban tradisi... mereka frustrasi
Korban tradisi... lari obral diri
Korban tradisi... .. bahkan sampai bunuh diri

Iwan Fals - bento

Namaku Bento rumah real estate
Mobilku banyak harta berlimpah
Orang memanggilku bos eksekutif
Tokoh papan atas atas s'galanya asyik...
Wajahku ganteng banyak simpanan
Sekali lirik oke sajalah
Bisnisku menjagal jagal apa saja
Yang penting aku senang aku menang
Persetan orang susah karena aku
Yang penting asyik sekali lagi asyik...
Khotbah soal moral omong keadilan sarapan pagiku
Aksi tipu-tipu lobbying dan upeti oh . . . jagonya
Maling kelas teri bandit kelas coro itukan tong
sampah
Siapa yang mau berguru datang padaku
Sebut tiga kali namaku Bento Bento Bento...
Asyik! Asyik

Iwan fals - Siang Seberang Istana

Seorang anak kecil bertubuh dekil
Tertidur berbantal sebelah lengan
Berselimut debu jalanan
Rindang pohon jalan menunggu rela
Kawan setia sehabis bekerja
Siang di seberang sebuah istana
Siang di seberang istana sang raja

Kotak semir mungil dan sama dekil
 Benteng rapuh dari lapar memanggil
 Gardu dan mata para penjaga
 Saksi nyata
 Yang sudah terbiasa
 Tamu negara tampak terpesona
 Mengelus dada gelengkan kepala
 Saksikan perbedaan yang ada
 Sombong melangkah istana yang megah
 Seakan meludah di atas tubuh yang resah
 Ribuan jerit di depan hidungmu
 Namun yang ku tau
 Tak terasa terganggu
 Gema azan ashar sentuh telinga
 Buyarkan mimpi si kecil siang tadi
 Dia berjalan malas melangkahkakan kaki
 Di raihnya mimpi di genggam tak di letakkan lagi

Gaya Desain

Gaya desain yang digunakan bergaya kartun opini pada umumnya dengan nuansa sosial politik Indonesia dengan menggunakan garis sketsa yang tebal dan tipis yang menyimbolkan nuansa kartun opini yang benar – benar menonjolkan sisi dari kekritisn di sebuah negara, hal kritis tersebut berupa kritik sosial dan politik, dan juga menggunakan warna yang tidak terlalu colorful untuk menonjolkan inti dari kesan suasana sosial politik.

Konsep Karakter

Karakter yang ditampilkan disesuaikan dengan apa yang terhubung dengan lirik lagu kritikan. Karakter yang dibuat sesuai dengan ciri khas wajah, tubuh, busana, dan tingkah laku seperti karakter yang dimaksudkan dalam lagu – lagu kritik sosial politik. Dalam pembuatan karakter, semua pemilihan karakter berasal dari apa yang dihubungkan dengan lirik – lirik dari lagu kritik sosial politik, kemudian disesuaikan dengan yang berada di kehidupan nyata, kemudian dikembangkan dengan gaya desain karakter sesuai konsep desain perancangan.



Gambar 1. Konsep Karakter Pada Final Perancangan



Gambar 2. Konsep Karakter Pada Final Perancangan



Gambar 3. Konsep Karakter Pada Final Perancangan

Konsep Warna

Warna yang digunakan pada ilustrasi disesuaikan dengan kondisi fakta sebenarnya seperti warna baju, rambut, dan lain – lain, sesuai dengan ciri khas dari masing karakter yang ada di dalam lagu – lagunya. Misalnya karikatur SBY yang berciri wajah agak memelas dan sering terlihat memakai pakaian warna biru, dan warna rambut yang terlihat agak putih sesuai dengan karakter visual yang terlihat di kehidupan nyata dari semua karakter yang terhubung dengan lagu – lagu sosial politik tersebut.



Gambar 4. Konsep Pewarnaan Pada Final Perancangan

Konsep Font

Font judul menggunakan serupa teknik dari handwriting bebas yang disesuaikan dengan karakter tema yang diangkat. Dari judul kartun opini maka karakter font yang digunakan akan terlihat seperti

tulisan tangan yang lebih – lebihkan, sesuai dengan karakter kartun pada umumnya.

Konsep font pada judulnya akan menggunakan type-font **Avengance Mightiest Avenger**.

Aa Bb Cc Dd Ee Ff Gg Hh Ii Jj Kk Ll Mm Nn Oo
Pp Qq Rr Ss Tt Uu Vv Ww Xx Yy Zz 1 2 3 4 5 6
7 8 9 0

KRI-MINALIS

Konsep font pada penulisan cerita dan isi buku menggunakan type-font **COMIC BOOK**.

**AA BB CC DD EE FF GG HH II JJ KK LL
MM NN OO PP QQ RR SS TT UU VV WW
XX YY ZZ 1 2 3 4 5 6 7 8 9 0**

**KARTUN OPINI LAGU BERTEMA KRITIK
SOSIAL POLITIK INDONESIA**

Desain Sampul Luar Depan

Pada sampul bagian depan dari buku kartun opini atau cover bukunya akan terdapat beberapa karikatur dari wajah – wajah yang berhubungan dengan lirik – lirik di lagu bertema kritik sosial politik ciptaan musisi Indonesia. Di covernya, layoutnya akan terlihat, judul buku kartun opini berada di tengah – tengah halaman. Kemudian karakter – karakter karikaturnya mengelilingi judul buku kartun opini tersebut. Warna yang dipakai pada sampul depan akan berwarna colorful menyesuaikan dengan model karikatur dari lagu – lagunya.



Gambar 5. Desain Sampul Depan Karya Perancangan

Desain Sampul Luar Belakang

Pada sampul bagian belakang diisi dengan sinopsis kecil beserta rangkuman penjelasan isi buku tersebut tentang apa, gunanya apa, untuk siapa buku tersebut dirancang. Visualnya juga akan menampilkan sedikit ilustrasi karikatur dari karakter – karakter yang dipakai. Pada bagian cover semuanya menggunakan warna colorful.



Gambar 6. Desain Sampul Belakang Karya Perancangan

Aplikasi Desain



Gambar 7. Penerapan Desain Karya Pada Tas Kain Pertama



Gambar 8. Penerapan Desain Karya Pada Tas Kain Kedua

Gambar 12. Penerapan Desain Karya Pada Katalog Bagian Depan



Gambar 13. Penerapan Desain Karya Pada Katalog Bagian Belakang

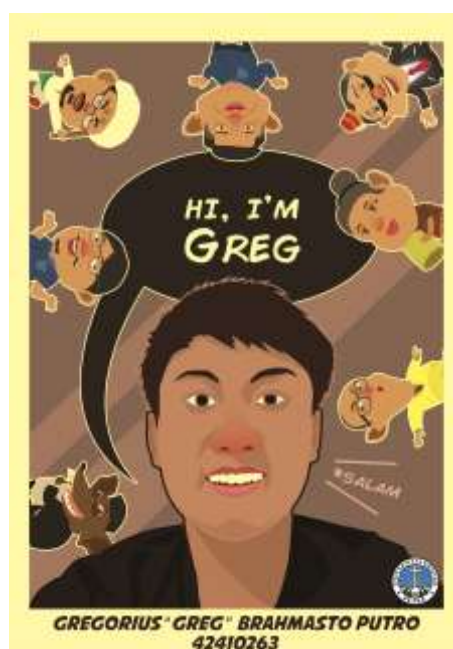
Gambar 9. Penerapan Desain Karya Pada Media Kaos Pertama



Gambar 10. Penerapan Desain Karya Pada Media Kaos Kedua



Gambar 11. Penerapan Desain Karya Pada Sampul Kotak CD



Gambar 14. Penerapan Desain Karya Pada Poster Diri

Kesimpulan

Lagu bertema kritik merupakan lagu - lagu yang mempunyai unsur kritik, sindiran, atau cibiran yang diciptakan seorang musisi untuk mengkritik individu atau kelompok masyarakat. Lagu kritik ini biasanya diciptakan oleh musisi yang kesal akan kondisi yang merugikan di dalam Negerinya. Musisi di Indonesia yang lagu – lagunya mempunyai khas kritikan adalah Iwan Fals dan Slank, tentu saja masih banyak musisi lain, tetapi mereka berdua adalah musisi yang paling santer mengkritik dengan bernyanyi, lagu – lagu mereka pun juga sudah mengena dan didengar banyak masyarakat Indonesia.

Karya buku kartun opini ini mencoba untuk membahas lagu kritik tersebut dengan



menggambarkan kondisi dari lagu – lagu itu dan juga disesuaikan dengan kondisi masa kini. Buku kartun opini yang mengandung humor dan sindiran yang lebih ringan daripada sindiran atau satire lainnya. Buku ini dimaksudkan untuk mengajak masyarakat agar mengerti tentang kondisi sosial politik di negaranya dan ikut berpikir kritis tentang masalah – masalah sosial politik di lingkungannya.

Saran

Karya desain ini ditujukan kepada seluruh masyarakat pada umumnya dan target audience dengan tujuan agar pesan sosial dan politik dari karya ini dapat tersampaikan dan diterima dengan baik untuk mengenal lebih lanjut tentang sosial politik di Indonesia. Karya ini diharapkan nantinya dapat membantu penanaman sosial dan politik yang lebih ringan untuk masyarakat dan khususnya target audience yaitu mahasiswa untuk mulai lebih berpikir kritis dan peduli terhadap kondisi sosial politik di Indonesia.

Ucapan Terima Kasih

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis diberi kekuatan untuk dapat mengerjakan dan menyelesaikan jurnal dengan baik. Pada kesempatan ini penulis hendak mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan pengarahan kepada penulis, sehingga jurnal ini dapat tersusun dengan baik.

Laporan Perancangan Tugas Akhir ini tentunya tidak lepas dari dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu ucapan terima kasih sebesar-besarnya diberikan kepada:

1. Tuhan yang Maha Esa yang telah dan selalu membimbing dan memberikan kesempatan untuk perancangan Tugas Akhir, serta penyertaan-Nya dalam kegiatan perancangan Tugas Akhir ini dari awal hingga akhir.
2. Daniel Kurniawan, S.Sn. selaku koordinator Tugas Akhir, yang membimbing selama dalam proses Tugas Akhir.
3. Drs. Aznar Zacky dan Drs. Heru Dwi Waluyanto, M.Pd selaku dosen pembimbing yang membimbing pada penyusunan laporan perancangan tugas akhir ini.
4. Orang tua dan pihak keluarga yang selalu mendukung baik moral maupun material sehingga perancangan tugas akhir ini dapat berhasil dengan baik dan lancar.

5. Pihak-pihak lainya yang tidak dapat disebutkan namun turut membantu proses terlaksananya perancangan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan jurnal ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala petunjuk, kritik, dan saran yang membangun dari pembaca agar dapat menunjang pengembangan dan perbaikan penulisan selanjutnya.

Daftar Pustaka

Acuan dari Buku :

- Eisner, Will. *Graphic Storytelling*.1996.
- Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, Penerbit: Rajawali Pers, 2010.
- Greenberg, Jerald dan Baron, Robert A., 1997, *Behavior in Organizations –Understanding and Managing The Human Side of Work*, sixth edition, New Jersey : Prentice Hall, pp 560-563.
- Jaya, Suprana, “Kartun dan Karikatur Jangan Disamakan”, artikel pada harian Kompas, 29 Juni 1986h. VIII.
- Kusnadi, “Kartun sebagai Karya Seni Rupa”, artikel pada harian Kompas, 7 Maret 1985.
- Suratman., Munir, M.B.M., dan Salamah., Umi. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*, Malang:Penerbit Intimedia, 2013.
- Soyomukti, Nurani.*Komunikasi Politik*, Malang: Penerbit Intrans Publishing, 2013

Acuan dari Internet :

- “5 Lagu Protes Paling Terkenal Di Dunia”
<http://kumpulan-berita-unik.blogspot.com/2013/09/Lagu-Protes-Paling-Terkenal-Di-Dunia.html>
- “7 Lagu yang Mengkritik Pemerintah”
<http://lebahmadu-honeybees.blogspot.com/2012/03/7-lagu-yang-mengkritik-pemerintah.html>
- “Iwan Fals” http://id.wikipedia.org/wiki/Iwan_Fals
“Kritik Sosial”
<http://sebuahcatatansastra.blogspot.com/2009/02/kritik-sosial.html>
- “Kritik Lewat Lagu” <http://www.klik-galamedia.com/kritik-lewat-lagu>
- “Lagu Iwan Fals dan Kritik”
<http://www.anneahira.com/lagu-iwan-fals-17443.htm>
- “Lagu Protes Paling Berpengaruh Di Dunia”
<http://www.anehdidunia.com/2013/12/lagu-protes-paling-berpengaruh-di-dunia.html>
- “Mengkritik Musik Kritik Sosial”
<http://musicbandung.tumblr.com/post/26526360528/mengkritik-musik-kritik-sosial>
- “Musik + Kritik = Intimidasi”
<http://hiburan.kompasiana.com/musik/2011/0>

- 1/22/musik-kritik-intimidasi-334729.html
- “Politik dan Musisi”
<http://politik.kompasiana.com/2013/08/19/politik-dan-musisi-lanjutan-585285.html>
- “Sejarah Sistem Politik Indonesia”
<http://chaegyong.wordpress.com/2011/03/03/sejarah-sistem-politik-indonesia/>
- “Sejarah Singkat Indonesia Era Kemerdekaan sampai Reformasi”
http://bluemoonnafisa.blogspot.com/2012/12/sharing-sejarah-singkat-indonesia-era_21.html
- “Seniman China Bikin Lagu Kritik Pemerintah”
<http://www.metrotvnews.com/lifestyle/read/2013/05/23/991/156123/Seniman-China-Bikin-Lagu-Kritik-Pemerintah>
- “Slank” <http://id.wikipedia.org/wiki/Slank>